

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai peneliti yaitu penelitian lapangan (*Field research*) dengan menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif, karena pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan langkah-langkah Penerapan Pengembangan Bakat Santri Di Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam.

Penelitian Kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari perilaku orang yang diamati.¹⁷

Metode penelitian Kualitatif dilakukan dalam situasi alamiah dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Situasi alamiah maksudnya bahwa peneliti ini dilakukan dalam situasi yang tidak dibuat-buat oleh peneliti atau objek yang diteliti.¹⁸

Teknik pengambilan informan dilakukan dengan pengambilan informan tertentu yaitu informan dari pimpinan lembaga atau pengurus yang bersangkutan di lembaga tersebut, selanjutnya observasi partisipan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini dilaksanakan

¹⁷ Lexi J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), h. 130.

¹⁸ Sugiono, *Prosedur penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 35.

sampai data yang diperoleh benar-benar jenuh, dan mampu mewakili gambaran situasi social yang telah terjadi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses penelitian berlangsung. Tempat penelitian ini dapat bervariasi tergantung dari bidang ilmu yang menjadi fokus penelitian.¹⁹ Penelitian ini dilakukan di jamiyyah hamdala yang masih dalam naungan Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kota Kediri, tepatnya di Jln. HM. Winarto Kelurahan Mojo Kota Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif dilakukan pada latar yang alami (*natural setting*), lebih memperhatikan proses dari pada hasil semata, dan yang terpenting adalah berusaha memahami makna dari suatu kejadian atau berbagai interaksi dalam situasi yang wajar.

Oleh karena itu, instrument yang digunakan bukanlah kuesioner atau tes, melainkan peneliti itu sendiri. Pemanfaatan manusia sebagai instrument penelitian dilandasi oleh kenyataan bahwa hanya manusia yang mampu menggapain dan menilai makna dari suatu peristiwa atau berbagai interaksi sosial.²⁰

Dengan rujukan diatas maka perlu peneliti tegaskan bahwa penelitian bertindak sebagaimana instrumen itu sendiri sekaligus sebagai pengumpul data.

¹⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 65.

²⁰ P3M IAIT Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah, Proposal, Skripsi* (Kediri: IAIT Press, 2018), h. 55.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana saja diperoleh.²¹ Artinya sumber-sumber dimana peneliti akan mendapatkannya dengan menggali informasi berupa data-data yang diperlukan, sehingga mendukung penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber penelitian, yaitu penelitian primer dan penelitian sekunder.

Adapun data primer dari penelitian ini adalah jamiyyah hamdala beserta dewan pengurus dan santri tentang penerapan jamiyyah hamdala dalam pengembangan bakat di pondok pesantren darussalam lirboyo. Sedangkan data sekunder yaitu data yang berasal dari dokumen, arsip atau buku dan segala sesuatu yang mempunyai komponen sumber penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Setiap pada penelitian tersebut pasti dapat ditemui dengan apa yang dinamakan teknik pengumpulan data, karena teknik tersebut adalah suatu cara untuk sampai pada hasil penelitian data yang dikumpulkan sebanyak mungkin, yang kemudian jika sudah dikumpulkan akan diteliti kembali validitasnya, agar tidak terjadi kekeliruan pada hasil penelitian, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti memakai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis

²¹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 64.

terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki²². Teknik ini peneliti gunakan untuk melihat mengenai Pengembangan Bakat Santri Di Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam.

b) Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang silam, bentuk lain dari dokumentasi adalah otobiografi, memoar, catatan harian, brosur, artikel, koran, berita, film, dan beberapa jenis dokumentasi.²³ Data yang ingin di peroleh dari metode ini adalah mengenai penerapan dalam Pengembangan Bakat Santri Di Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam.

c) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan. Wawancara pada penelitian ini bebas terpimpin, artinya pewawancara tanya jawab langsung kepada informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah terkonsep dan telah di buat sebelumnya.²⁴ Informan dalam penelitian ini yaitu dewan penasihat jam'iyah, pengurus bidang pendidikan, dan beberapa santri yang aktif dalam hamdala yang kami akan tentukan secara random.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode penelitian ilmiah. Karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1973), h. 159.

²³ Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), h. 4.

²⁴ Syamsul Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, h. 2.

berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data merupakan proses proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis deksriptif kualitatif, yakni penyusunan data-data kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.²⁵

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu dengan cara mendeskripsikan kumpulan data yang bukan berupa angka, yang diperoleh dari naskah, catatan lapangan, dokumen-dokumen, wawancara, dan sebagainya, dengan tujuan dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan yang ada di lapangan.²⁶

Proses analisis data ini, sebagaimana yang disampaikan oleh Naution, dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan dan terus berlangsung sampai dengan penulisan hasil penelitian. Analisis data digunakan sebagai pegangan bagi penelitian selanjutnya. Analisis data dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan dengan pengumpulan data. Dan dalam kenyataannya, analisis data dalam penelitian kualitatif ini berlangsung selama proses pengumpulan data.²⁷

Menurut Miles dan Huberman, metode yang digunakan dalam analisis data kualitatif ini ada tiga, yaitu:²⁸

²⁵ Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter*, h. 4.

²⁶ Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h. 66.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. VI* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 335-336.

²⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitiann Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 85-89.

1. Reduksi,

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan serta transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.²⁹ Dalam proses reduksi ini, diawali dengan membuat ringkas, memperkuat analisis, menggolongkan data sesuai permasalahan, dan sebagainya, dengan maksud menyisihkan data-data yang tidak relevan, dan mengorganisasikan data untuk kemudian diverifikasi.

Reduksi data mencakup seluruh data terkait permasalahan penelitian. Data ini akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya. Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk dan mempersulit analisis selanjutnya.³⁰

2. Display atau penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penyajian data ini disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan menggabungkan informasi yang tersusun dan mudah dipahami.

Dalam proses penyajian data ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang diperoleh dapat disimpulkan dan

²⁹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 18.

³⁰ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), h. 129.

memiliki makna tertentu untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.³¹ Dalam proses ini, peneliti tidak hanya mendeskripsikan data secara naratif, tetapi juga disertai proses analisis yang terus menerus sampai pada proses penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam penelitian kualitatif, yaitu penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Dalam proses verifikasi ini, peneliti berusaha untuk mencari serta memahami makna, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi.³²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.³³

Setiap hal temuan penelitian harus dicek keabsahan datanya agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Teknik keabsahan data merupakan upaya untuk menunjukkan validitas dan reliabilitas data penelitian. Validitas merupakan tolak ukur sejauh mana data yang telah diperoleh secara akurat, untuk mewakili realitas yang

³¹ Hamid Patima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2011), h. 129.

³² Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 133.

³³ Lexi J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 320.

diteliti. Sedangkan reliabilitas merupakan tingkat konsistensi hasil dari penggunaan cara pengumpulan data yang digunakan.

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data, yaitu membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan sebuah informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Data yang penulis bandingkan dalam proses ini adalah data hasil observasi dengan hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dari beberapa informan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, disini peneliti melalui beberapa tahapan-tahapan sebagaimana yang ditulis oleh Moleong, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data hingga sampai pada laporan hasil penelitian.³⁴

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, dimulai dengan mengajukan judul kepada Ketua Jurusan Program Studi PAI. Sementara itu, memilih lapangan dengan pertimbangan-pertimbangan, peneliti juga mengumpulkan buku-buku referensi yang terkait dengan judul penelitian. Selanjutnya peneliti membuat proposal skripsi yang judulnya sudah disetujui, dilanjutkan dengan mengadakan seminar proposal skripsi. Setelah itu, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Fakultas Tarbiyah untuk diberikan kepada pengurus Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kediri.

³⁴ Lexi J. moleong, h. 127.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

Pada tahapan ini, peneliti memberikan surat izin penelitian yang diperoleh dari IAI Tribakti kepada pengurus Pondok Pesantren unit Darussalam Lirboyo Kediri. Setelah mendapatkan izin dari pihak pesantren, kemudian peneliti mulai mengumpulkan data-data di lokasi penelitian terkait fokus penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode-metode yang sesuai dengan tujuan penelitian, diantaranya adalah metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas, kemudian menelaahnya dan mengkaji lebih dalam dari apa yang sudah diteliti sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dalam bentuk skripsi. Penulisan laporan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri.

Dalam penulisan laporan ini, penulis didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu memberikan saran-saran dan membantu penulis dalam

penyempurnaan penulisan laporan yang kurang sesuai. Langkah lebih lanjut adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi, dan revisi apabila terdapat kritik dan saran dari para penguji skripsi, serta mendapatkan tanda-tangan pengesahan skripsi dari para pihak terkait.

